

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, penerapan sistem otomasi di suatu lembaga atau perusahaan menjadi hal yang sangat penting. Seperti halnya globalisasi membawa iklim persaingan yang semakin kuat dalam semua aspek kehidupan untuk mendapatkan keunggulan yang kompetitif dengan cara menghasilkan produk yang berkualitas. Kualitas merupakan inti kelangsungan hidup lembaga, artinya bahwa kelangsungan hidup sebuah lembaga sangat ditentukan oleh kualitas produknya. Kualitas dipandang sebagai suatu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Di dunia pendidikan, lembaga yang diharapkan dapat berperan dalam mencapai keunggulan kompetitif adalah perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).<sup>1</sup>

Perpustakaan yang dimaksud adalah Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Perpustakaan UIN Raden Fatah terakreditasi dengan nilai “B” dari Perpustakaan Nasional yang diadakan dari tanggal 21 Mei – 20 Desember 2014. Ada 11 pustakawan yang mengelola Perpustakaan UIN

---

<sup>1</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 51.

Raden Fatah Palembang dengan jumlah anggota pemustaka sebanyak 17.641 anggota, hingga saat ini jumlah koleksi yang ada di perpustakaan sebanyak 46.980 exemplar dan 15.007 judul buku, serta terdapat koleksi melayu 315 exemplar, prociding 9 exemplar, jurnal 329 judul dan 514 exemplar, tesis 75 judul dan 187 exemplar, serta skripsi 5.373 judul dan 4.503 exemplar.<sup>2</sup>

Dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih cepat dan optimal maka beberapa tugas dan kegiatan yang terdapat di perpustakaan secara manual telah dialihkan ke perangkat komputer. Pengalihan tersebut dikenal dengan otomasi perpustakaan.

Menurut Cohn, otomasi perpustakaan merupakan sistem yang mengkomputerisasikan beberapa kegiatan yang dilakukan pada perpustakaan tradisional seperti, kegiatan pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, katalog publik (OPAC), pengadaan (akuisisi), manajemen keanggotaan, pengelolaan terbitan berseri. Semua kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan pangkalan data (database) perpustakaan sebagai pondasinya.<sup>3</sup>

Saat ini perangkat lunak (*Software*) yang digunakan untuk otomasi telah banyak dibuat dan dikembangkan. Sehingga sangat mudah kita dapatkan dan banyak tersedia baik dari luar maupun dalam negeri, baik yang berbayar maupun yang gratis dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan. Adapun *software* perpustakaan yang telah digunakan di UIN Raden Fatah Palembang

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ibu Nurmalina pada tanggal 28 Oktober 2018.

<sup>3</sup> Sri Hardiyanti, “ Pengaruh Sistem Otomasi Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang,” *Skripsi* (Palembang: Universitas Bina Darma, 2010), hlm. 66.

yaitu *Senayan Library Management System (SLiMS)* pada tahun 2015.<sup>4</sup> *SLiMS* merupakan salah satu *FOSS (Free Open Source Software)* berbasis web yang dapat digunakan sebagai perangkat lunak untuk membangun otomasi perpustakaan.<sup>5</sup>

Dalam penerapan sistem otomasi *SLiMS* di perpustakaan pasti akan muncul penerimaan maupun penolakan dari para pengguna atau pemustaka yang merupakan pengguna akhir dari sistem otomasi tersebut. Penerimaan maupun penolakan ini mungkin saja bukan hanya dari segi sistem otomasinya, melainkan dari segi pengguna atau pemustaka yang memanfaatkan layanan sistem otomasi ini yang kurang memahami cara kerja sistem otomasi.

Sesuai dengan observasi awal dari penerapan otomasi *SLiMS* di Perpustakaan UIN Raden Fatah, hanya ada beberapa pemustaka yang menggunakan *SLiMS* dan lebih nyaman bertanya kepada pustakawan untuk mencari koleksi yang diinginkan daripada harus menelusuri *OPAC* yang berhubungan dengan *SLiMS*.

Oleh karena itu untuk mengetahui apakah sistem yang telah diterapkan sudah diterima atau belum oleh pengguna, maka diperlukan analisis untuk mengukur penerimaan sistem otomasi *SLiMS* ini. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu Ibu Nurmalina pada tanggal 28 Oktober 2018.

<sup>5</sup> Mulyadi. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. (Palembang: Rajawali Pers. 2016). hlm. 70.

*Technology Acceptance Model* menurut Jogiyanto merupakan teori yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi.<sup>6</sup> TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya dan perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna atau user suatu sistem informasi.

Dari beberapa pemaparan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerimaan sistem otomasi dengan judul **ANALISIS PENERIMAAN PEMUSTAKA TERHADAP SISTEM OTOMASI SLIMS DI PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM).**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar penelitian ini tidak menyimpang dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis membatasi skripsi ini pada penerimaan dan persepsi pemustaka pengguna Aplikasi SLiMS di UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Jogiyanto. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008) hlm, 32

1. Bagaimana tingkat penerimaan pemustaka terhadap otomasi SLiMS di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
2. Aspek / indikator apa saja yang perlu ditingkatkan di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Menggambarkan dan mendiskripsikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sistem SLiMS pada UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi (*perceived ease of use*), percaya bahwa suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (*perceived usefulness*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude toward using technology*), niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) dan penggunaan technology sesungguhnya (*Actual technology use*), terhadap penggunaan aplikasi SLiMS di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi yang membaca maupun penulis sendiri.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Perpustakaan (UIN Raden Fatah Palembang)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan atau sebagai bahan evaluasi bagi pengembang yakni UIN Raden Fatah yang selanjutnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan tentang penerimaan sistem otomasi Perpustakaan.

3. Bagi Prodi Ilmu Perpustakaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu Perpustakaan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari adanya duplikasi dalam penulisan ini, penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah ditulis sebelumnya dengan judul yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat saat ini. Beberapa judul tersebut antara lain sebagai berikut :

Nurmalini Dalimunthe, dkk., Dengan judul penelitian “Analisis Penerimaan Sistem e-Learning SMK Labor Pekanbaru dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dari hasil penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa analisis penerimaan pengguna terhadap sistem e-learning SMK labor Pekanbaru menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah: Berdasarkan persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan: (a). persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), secara keseluruhan, 97,45% siswa sangat puas dengan kemudahan pemakaian sistem e-learning SMK labor Pekanbaru. (b) persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), secara keseluruhan, 97,45% siswa sangat puas dengan kemanfaatan sistem e-learning SMK labor Pekanbaru.<sup>7</sup>

Faktor-faktor yang mendorong siswa dalam menggunakan sistem e-learning ini yaitu: (a) faktor kemudahan dalam penggunaan sistem. Kemudahan dalam pengaksesan dan penggunaan sistem e-learning ini mendorong siswa untuk menggunakannya. (b) faktor manfaat yang didapatkan siswa dari sistem e-learning ini. Dengan banyaknya manfaat yang didapat siswa dari sistem e-learning ini mendorong siswa untuk menggunakan internet, memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai kemudahan dalam mempelajari/memahami internet serta mensosialisasikan manfaat internet kepada pengguna, yaitu internet dapat menjawab kebutuhan informasi pengguna, meningkatkan kinerja pengguna serta kemudahan dalam penggunaannya.

Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Dian Krityanto, yang meneliti tentang “Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan *Digital Library* di

---

<sup>7</sup> Nurmalina Dlimunthe, dkk., “Analisis Penerimaan Sistem E-learning SMK labor Pekanbaru Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)” Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Uin Suska Riau, 2013), hlm. i

Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya”. menghasilkan temuan adanya dua hipotesis yang diterima, sedangkan hipotesis yang lain mengalami penolakan. Dari tujuh belas hipotesis yang ditawarkan, dua diantaranya yang diterima yaitu persepsi kegunaan yang mempengaruhi adanya penerimaan perpustakaan digital serta sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi memiliki pengaruh kepada pengguna nyata perpustakaan digital. Dari hipotesis yang diterima, dapat dijelaskan bahwa dalam membangun perpustakaan digital perlu memperhatikan beberapa faktor pendukung sehingga dapat menghasilkan suatu sistem yang tepat.<sup>8</sup>

Faktor yang mempengaruhi adanya penerimaan perpustakaan digital dalam penelitian ini adalah: (1) persepsi mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan dikarenakan adanya manfaat yang didapatkan dari penggunaan sistem tersebut. (2) dengan adanya penerimaan yang ditunjukkan kepada perpustakaan digital mempengaruhi implementasi penggunaan perpustakaan digital secara langsung.

Aulia Prima Kharismaputra melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penentu Penerimaan Sistem Informasi E-learning Oleh Siswa SMK di Surakarta Tahun 2012: Pengujian dengan *Technology Acceptance Model*” yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat siswa SMK di Surakarta menggunakan e-learning. Model penelitian yang

---

<sup>8</sup> Dian Kristyanto, “Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Digital Library di Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya”, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20dian%20kristyanto.pdf>, diakses pada 8 Oktober 2018.



digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan melibatkan tujuh variabel.<sup>9</sup>

Tiga variabel merupakan variabel asli dari TAM yaitu kegunaan, kemudahan penggunaan dan niat menggunakan e-learning. Sementara itu, empat lainnya merupakan variabel eksternal yaitu kompatibilitas, kemampuan akses, kepercayaan dan pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kegunaan dipengaruhi secara positif oleh faktor kompatibilitas dan faktor kepercayaan, sedangkan faktor kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh faktor kompatibilitas, kemampuan akses, kepercayaan dan pelatihan.

Saras Mareta Ratri melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan Pendekatan TAM”. Penelitian ini melibatkan lima faktor, tiga di antaranya merupakan faktor eksternal yaitu personalization (P), computer self-efficacy (CSE) dan trust (T). Sementara itu, dua yang lain merupakan faktor asli dari TAM yaitu perceived usefulness (PU) dan perceived ease of use (PEOU). Hasil penelitian menunjukkan bahwa personalization dan computer self-efficacy memiliki hubungan signifikan terhadap PU dan PEOU. Sedangkan untuk faktor trust memiliki hubungan signifikan terhadap PEOU tetapi tidak signifikan terhadap PU.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Aulia Prima Kharisma Putra, “Analisis Penentu Penerimaan Sistem Informasi E-learning Oleh Siswa SMK di Surakarta Tahun 2012: Pengujian Dengan Technology Acceptance Model (TAM)”, Skripsi, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2013), hlm. i

<sup>10</sup> Saras Mareta Putri, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-learning Moodle Oleh Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan TAM”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. i

Berdasarkan pengamatan penulis dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat suatu kesamaan yakni sama-sama menggunakan metode TAM. Namun, ada beberapa yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian yang mana bertempat di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, metodologi penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengambilan sampelnya menggunakan *random sampling*.

## F. Kerangka Teori

Di dalam perpustakaan pengalihan dari manual ke perangkat komputer disebut otomasi perpustakaan. Otomasi perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI). Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan dan kualitas pelayanan pada pengguna (*right information, right user dan right now*), berhubungan dengan peran maupun fungsi Perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian, penyebaran informasi ilmu pengetahuan serta kebudayaan yang berkembang seiring dengan kebutuhan manusia akan informasi.<sup>11</sup>

### 1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

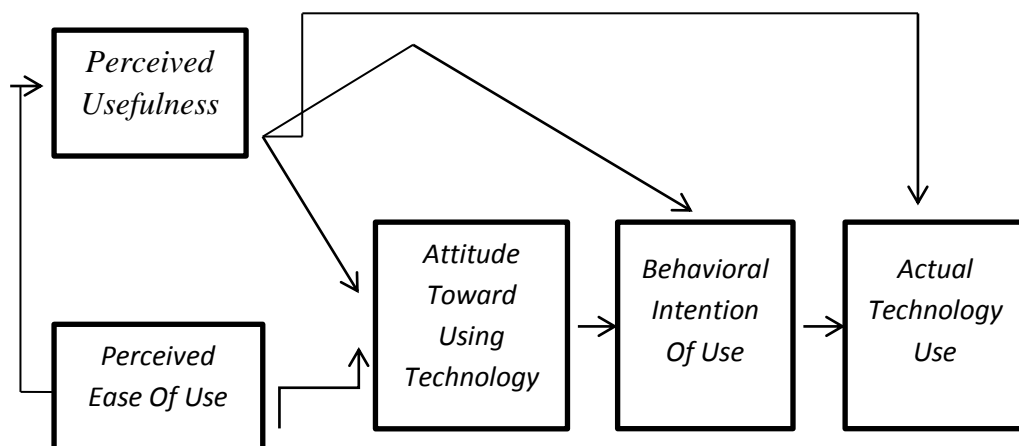
sebuah pengaruh sistem terhadap pengguna bisa diukur menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). *technology acceptance model* (TAM) yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA)

---

<sup>11</sup> Ishak, *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teeknologi Informasi*, pustaka : Jurnal studi perpustakaan dan informasi (Surabaya : Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 143

dikembangkan oleh Davis memberikan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Tujuan utama TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan teknologi informasi itu sendiri.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1 Model TAM**



(Sumber, Jogyanto,2008)<sup>13</sup>

Menurut Davis, TAM menfokuskan pada alasan pengguna untuk menerima atau menolak teknologi infomasi dan bagaimana cara untuk meningkatkan penerimaan suatu teknologi Silva & Dias: Davis menyebutkan ada 5 konstruk dalam *Technology Acceptance Model* sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*),

adalah tingkat kemudahan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan teknologi.

<sup>12</sup> Jogyanto Hartono. *Sistem Informasi Keprilakuan*. (Yogyakarta: ANDI, 2007), hlm. 111

<sup>13</sup> Jogyanto. *Sistem Informasi Keprilakua* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008), hlm. 113

2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*),

dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja atau kinerja pengguna sistem tersebut.

3. Sikap terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using*),

dapat diartikan sebagai perasaan pengguna, baik positif maupun negatif untuk melakukan perilaku yang sudah ditentukan

4. Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*),

Hal ini didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku di waktu yang akan datang yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Usage*),

Hal ini diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut. Penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*) merupakan kondisi nyata penggunaan sistem.

## **G. Metodologi Penelitian**

Dalam metodologi penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Kemudian data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Selain menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan metode TAM.

## 2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, alasan pemilihan lokasi penelitian ini:

- a. Perpustakaan sudah menerapkan sistem otomasi.
- b. Perpustakaan aktif dan selalu memberikan data-data yang update.

## 3. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer sekunder :

### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti data yang diperoleh melalui penelitian langsung dengan melakukan penelitian yang terdiri atas hasil pengamatan langsung dan penyebaran kuesuioner dengan pemustaka yang ada di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

---

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2015 ). hlm 8

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau data-data yang tersedia dan telah diolah terlebih dahulu seperti buku-buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ada di wilayah penelitian.<sup>16</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di sini yang akan diteliti oleh penulis populasinya adalah pengunjung tahun 2018 di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Dan berdasarkan rekapitulasi pengunjung di tahun 2018, jumlah pengunjung perpustakaan sebanyak 24,271 pengunjung.

#### b. Sampel

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi dan karakteristik yang ada dalam

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 193

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

populasi.<sup>17</sup> Jadi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Random Sampling* ialah teknik pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, untuk menentukan ukuran sampel yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (10% atau 0,1)

berdasarkan populasi pengunjung di Perpustakaan UIN Raden Fatah tahun 2018 sebanyak 24,271 pengunjung, maka besar sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{24,271}{1 + 24,271 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{24,271}{1 + 24,271 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{24,271}{1 + 24,271 \times 0,01}$$

$$n = 96$$

Jadi, sampel dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti ini dibulatkan menjadi 96 responden.

---

<sup>17</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 86.

<sup>18</sup> Rukaesih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali pers, 2015), hlm. 56

## 5. Variabel Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Subvariabel	Indikator
1	<i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mencari bahan pustaka lebih cepat.</li> <li>2. meningkatkan kemampuan pencarian buku.</li> <li>3. kemudahan mendapatkan informasi tentang buku.</li> <li>4. meningkatkan efektivitas.</li> <li>5. menghemat waktu mencari bahan pustaka.</li> <li>6. bermanfaat dalam pencarian bahan pustaka.</li> </ol>
		<i>Perceived Ease Of Use</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mudah untuk mengaplikasikan SLiMS.</li> <li>2. mudah dalam mengoperasikan</li> <li>3. interaksi dengan aplikasi mudah dipahami.</li> <li>4. terampil dalam menggunakan SLiMS.</li> <li>5. aplikasi SLiMS mudah digunakan.</li> </ol>



		<p><i>Attitude Toward Behavior (X3)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. senang menggunakan aplikasi SLiMS.</li> <li>2. menemukan banyak kesenangan.</li> <li>3. menikmati penggunaan SLiMS.</li> <li>4. membosankan.</li> </ol>
		<p><i>Behavioral Intention (X4)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. berusaha menggunakan SLiMS untuk mencari bahan pustaka.</li> <li>2. berusaha menggunakan aplikasi pada sebanyak mungkin kesempatan.</li> <li>3. berniat menggunakan SLiMS diwaktu yang akan datang.</li> <li>4. adanya harapan</li> <li>5. adanya rencana</li> </ol>
		<p><i>Actual Usage (X5)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. akan selalu menggunakan SLiMS saat pencarian buku.</li> <li>2. saat berkunjung ke perpustakaan akan selalu menggunakan SLiMS.</li> <li>3. setiap kali mengakses SLiMS minimal 5 menit.</li> <li>4. merasa puas dengan kinerja SLiMS.</li> <li>5. menyampaikan kepuasan kepada sesama teman.</li> </ol>

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan bagi suatu penelitian. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>19</sup>
- b. Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi.<sup>20</sup> Untuk mendapatkan data primer yang diperoleh dari pendapat responden, maka dilakukan penyebaran kuesioner penelitian kepada pemustaka di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- c. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.<sup>21</sup>
- d. Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapang penelitian

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 310

<sup>20</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2012), hlm. 78

<sup>21</sup> Singarimbun Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1998), hlm. 145.

maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan sebagainya.<sup>22</sup>

## 7. Instrumen penelitian

Menurut Thoifah, skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>23</sup> Skala yang sering dipakai dalam penyusunan *kuesioner* adalah skala ordinal atau sering disebut skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

**Ukuran Skala *Likert***

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu/Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sumber:Rukaesih, 2015)<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2015),.hlm. 37.

<sup>23</sup> Rukaesih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015),.hlm. 122.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 123

Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 seperti pada tabel 1.1, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5.

## 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>25</sup> Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson<sup>26</sup> sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

$X^2$  = kuadrat skor butir X

$Y^2$  = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Sebelum dilakukan penyebaran angket kepada 96 responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menyebarkan 30 angket kepada responden diluar sampel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka dapat dipastikan

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

<sup>26</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 146.

pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Digunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan  $r_{\text{tabel}}$ , yaitu dengan rumus  $df = n - k$ . Keterangannya, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Dengan begitu  $df = 30 - 2 = 28$  dengan taraf kesalahan 0,1. Maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  0.306 dengan melihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana). Hasil uji validitas angket dengan menggunakan program *Excel 2010* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Pemustaka Terhadap Otomasi SLIMS**

No. Butir Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0.3104	0.306	Valid
2	0.3957	0.306	Valid
3	0.3534	0.306	Valid
4	0.3590	0.306	Valid
5	0.3880	0.306	Valid
6	0.4933	0.306	Valid
7	0.4318	0.306	Valid
8	0.5672	0.306	Valid
9	0.6242	0.306	Valid
10	0.6874	0.306	Valid
11	0.3660	0.306	Valid
12	0.6362	0.306	Valid
13	0,5803	0.306	Valid
14	0,4766	0.306	Valid
15	0.3692	0.306	Valid
16	0.5795	0.306	Valid
17	0.7605	0.306	Valid
18	0.5941	0.306	Valid
19	0.6544	0.306	Valid
20	0.5464	0.306	Valid
21	0.4784	0.306	Valid
22	0.4390	0.306	Valid
23	0.6090	0.306	Valid
24	0.6261	0.306	Valid
25	0.3909	0.306	Valid
26	0.5318	0.306	Valid

27	0.4576	0.306	Valid
28	0.6154	0.306	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,1 adalah 0,306.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Maka dari 25 pernyataan semuanya dapat digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>27</sup> Untuk mengukur reliabilitas butir instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach<sup>28</sup> sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$  = skor total varian butir

$\sum S_t^2$  = skorvarian total

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010. menggunakan rumus *Cronbach's Alpa*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.221.

<sup>28</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.156.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$ (nilai <i>Cronbach's Alpha</i> )	Keterangan
Persepsi Pemustaka Terhadap otomasi SLiMS	0,60	0,771	Reliabel
Pemustaka	0,60	0,771	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai  $\alpha > 0,60$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

## 9. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dari penyebaran angket kemudian dilakukan analisis. Pertanyaan mengenai seberapa tinggi tingkat hubungan antara persepsi pemustaka terhadap otomasi SLiMS dengan menggunakan TAM. Angket yang telah dikumpulkan dilakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan proses tabulasi data ke dalam tabel kemudian dihitung persentasinya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan ke dalam kalimat sebagai penjabar. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus  $Mean^{29}$  untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

---

<sup>29</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.57.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = maen yang akan dicari

$\sum X$  = jumlah nilai yang ada

$n$  = banyaknya frekuensi yang ada

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu lakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan.

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden terkait hubungan persepsi pemustaka terhadap penerimaan SLiMS dengan menggunakan TAM di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang digunakan rumus skala interval.

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa rentang skalanya adalah 0,8, dengan rentang skala 0,8 maka dibuatkan skala penilaian sebagai berikut:



**Tabel 1.6**  
**Nilai Interval**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 261	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

### **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I : PENDAHULUAN**, bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II : LANDASAN TEORI**, yang berisi kajian teori yang membahas pengertian, tujuan, dan fungsi, pengaruh sistem slims terhadap pemustaka dalam Perpustakaan, pengukuran menggunakan TAM.

**Bab III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**, berisikan deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Kondisi Perpustakaan, fasilitas beserta sarana dan prasarana perpustakaan, dan SDM (Sumber Daya Manusia) di Perpustakaan.

**Bab IV : HASIL, DAN PEMBAHASAN**, meliputi analisis data yang berkaitan dengan pokok yang dikaji tentang TAM pada penerimaan

pemustaka terhadap sistem otomasi Perpustakaan (studi kasus UIN Raden Fatah Palembang)

**Bab V** : PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran.